

BAB I

LATAR BELAKANG

1.1 Latar Belakang

Bahan Bakar Minyak (BBM) merupakan komoditas yang memegang peranan sangat penting dalam semua aktivitas ekonomi. Kesesuaian harga penjualan BBM ini bergantung pada kisaran harga minyak mentah yang berlaku secara *global*. Dampak langsung perubahan harga bahan bakar minyak ini adalah perubahan-perubahan biaya operasional yang berpengaruh pada beban biaya produksi dunia usaha dan tingkat daya beli masyarakat. Hal ini dikarenakan terjadi perubahan pada biaya tahapan proses produksi sehingga mengakibatkan kenaikan atau penurunan harga pokok produksi yang akhirnya akan mempengaruhi harga jual produk. Di lain pihak dengan kenaikan harga BBM tersebut akan berpengaruh pada beban daya beli masyarakat secara keseluruhan akibat kebijakan pemerintah. Beban daya beli masyarakat akibat kebijakan pemerintah yaitu harga jual produk yang melambung tinggi akibat kenaikan harga BBM yang diiringi inflasi melonjak terhadap harga jual produksi [1].

Maka Pemerintah membuat suatu program yang diberi nama Bantuan Langsung Tunai (BLT). Bantuan Langsung Tunai (BLT) merupakan suatu bentuk bantuan dari pemerintah sebagai bentuk kompensasi dari kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM), yang tentunya mengimbas kepada kehidupan masyarakat luas termasuk kalangan masyarakat miskin. Salah satu kelompok masyarakat kecamatan Kwanyar yang memperoleh dampak langsung dari kenaikan harga BBM adalah masyarakat nelayan pesisir. Proses penilaian BLT pada kecamatan Kwanyar diserahkan kepada kepala desa setempat yang bersifat manual dan penilaian masih bersifat subjektif. Kemudian diseleksi kembali oleh tim kecamatan. Namun dalam pelaksanaannya, eksekusi daripada BLT ini menghadapi banyak masalah contohnya adalah, karena banyaknya jumlah masyarakat di suatu daerah yang menyebabkan tidak validnya sebuah data, dan karena masih manual membutuhkan waktu lama dalam penilaian, maka para pengambil keputusan menjadi sulit dalam menentukan masyarakat kurang mampu yang benar-benar membutuhkan bantuan. Kesalahan dalam mengelompokkan sebuah keluarga ke dalam tingkat kesejahteraan tertentu sering sekali terjadi dan hal tersebut

berdampak pada pelaksanaan kebijaksanaan yang tidak tepat kepada sasarannya. Dengan demikian penulis membuat sistem pendukung keputusan penerimaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) terhadap masyarakat nelayan pesisir pengaruh kenaikan harga BBM berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan yaitu : Pekerjaan Sampingan, Jumlah Tanggungan, Luas Tanah, Luas Bangunan, Tagihan Listrik dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) yang dikembangkan oleh *Thomas L. Saaty* melalui proses uji sistem dengan menggunakan persamaan $AHP_{calc-2016}$ agar hasilnya lebih akurat, transparansi dan sistem yang dirancang tersusun secara sistematis.

1.2 Perumusan Masalah

Beberapa hal berikut sebagai perumusan masalah tugas akhir ini yaitu:

1. Bagaimana membangun sistem penerimaan BLT terhadap masyarakat nelayan pesisir pengaruh kenaikan harga BBM Kecamatan Kwanyar?
2. Bagaimana mengimplementasikan metode AHP pada sistem penerimaan BLT untuk perhitungan penilaian di Kecamatan Kwanyar?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari tugas akhir ini adalah:

1. Membangun sistem penerimaan BLT terhadap masyarakat nelayan pesisir pengaruh kenaikan harga BBM Kecamatan Kwanyar
2. Mengimplementasikan metode AHP pada sistem penerimaan BLT untuk perhitungan penilaian di Kecamatan Kwanyar

1.4 Manfaat

Manfaat dari tugas akhir ini yaitu dapat membantu Kantor Kecamatan Kwanyar dalam mengambil keputusan secara cepat, transparansi, sistematis dan adil terhadap penerimaan BLT sehingga bantuan yang diberikan sampai kepada masyarakat kurang mampu dan benar-benar membutuhkan.

1.5 Batasan Masalah

Pada tugas akhir ini terdapat batasan masalah agar pembahasan terarah, batasan masalahnya sebagai berikut:

1. Lokasi yang menjadi objek adalah Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan Madura.
2. Metode yang digunakan adalah metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) yang dikembangkan oleh *Thomas L. Saaty* melalui proses uji sistem dengan menggunakan persamaan AHP calc-2016.
3. Kriteria yang telah ditetapkan yaitu : Pekerjaan Sampangan, Jumlah Tanggungan, Luas Tanah, Luas Bangunan dan Tagihan Listrik

1.6 Metodologi Penelitian

tugas akhir sistem pendukung keputusan penerimaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) terhadap masyarakat nelayan pesisir pengaruh kenaikan harga BBM dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) diselesaikan menggunakan urutan metodologi sebagai berikut :

1.6.1 Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan untuk mengetahui sistem yang telah ada atau sistem yang lama, mengetahui masalah atau kekurangan dari sistem tersebut kemudian mencari solusinya dengan cara mengetahui kebutuhan dari sistem tersebut.

1.6.2 Studi Literatur

Studi literatur dilaksanakan untuk pengumpulan bahan-bahan referensi baik dari artikel, paper, jurnal, makalah, maupun situs internet mengenai sistem penilaian Penerimaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap masyarakat nelayan pesisir, serta beberapa referensi lainnya yang dapat menunjang pencapaian tujuan dari penelitian.

1.6.3 Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan di Kecamatan Kwanyar Kab. Bangkalan untuk memperoleh data dan informasi yang akan dibutuhkan untuk penelitian mengenai data nelayan yang

berada di Kecamatan Kwanyar. Pengumpulan data juga dilakukan dengan wawancara dengan staf yang menangani masalah yang dibahas.

1.6.4 Analisa Perancangan Sistem

Analisa perancangan sistem yang akan dilakukan yaitu analisa perancangan perangkat lunak yang akan dibangun dimulai dari arsitektur sistem dan perancangan antarmuka. Analisa perancangan sistem dilakukan agar sesuai dengan yang diinginkan.

1.6.5 Desain Sistem

Desain yang akan dirancang pada penelitian ini merupakan desain *database*, desain *user interface*, penggunaan bahasa pemrograman web, serta struktur rancang bangun sistem pendukung keputusan penerimaan bantuan langsung tunai (BLT) terhadap masyarakat nelayan Pesisir terhadap masyarakat nelayan pesisir pengaruh kenaikan harga BBM.

1.6.6 Implementasi

Analisa perancangan sistem yang telah dibuat selanjutnya akan diimplementasikan ke dalam sistem sesuai dengan yang telah di rancang sebelumnya.

1.6.7 Uji Coba dan Evaluasi

Tahap ini akan dilakukan uji coba terhadap sistem yang telah selesai yang nantinya terdapat masukan baik kekurangan maupun kesalahan sehingga akan dilakukan evaluasi atau perbaikan terhadap sistem agar hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan.

1.6.8 Pembuatan Laporan Tugas Akhir

Setelah semua proses selesai maka selanjutnya penulisan laporan Tugas Akhir sesuai dengan sistematika penulisan laporan Tugas Akhir Jurusan Teknik Informatika Universitas Trunojoyo Madura.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan mengenai tugas akhir ini disusun dalam beberapa bab sesuai dengan sistematika penulisan

Tugas Akhir Jurusan Teknik Informatika Universitas Trunojoyo Madura, bab-bab tersebut dijelaskan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Studi Pustaka

Pada bab ini berisi mengenai hal-hal yang melandasi atau yang akan digunakan sebagai pedoman untuk menyelesaikan permasalahan yang merapat dalam tugas akhir ini.

BAB III Analisa dan Perancangan Sistem

Pada bab ini berisi mengenai perancangan sistem yang akan dibuat, yang terdiri dari alur proses, flowchart, use case, activity diagram dan tabel-tabel yang ada pada sistem ini.

BAB IV Implementasi Sistem

Pada bab ini berisi bagaimana implementasi dari sistem yang telah dibuat berdasarkan desain dan perancangan sistem yang dibuat sebelumnya serta uji coba pada program yang telah dibuat.

BAB V Penutup

Pada bab ini terdiri dari dua bagian, yaitu kesimpulan dan saran. Bagian kesimpulan berisikan kesimpulan yang diambil dari penelitian ini dan pada bagian saran berisikan saran-saran yang diberikan untuk pengembangan sistem selanjutnya agar lebih baik dan sempurna.

Halaman ini sengaja dikosongkan